ABSTRAK

Herliadi, 2019. *Upaya Sekolah Dalam Menangani Perilaku Sosial yang Menyimpang di MAN 3 Banjar Kabupaten Banjar*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah UIN Antasari. Pembimbing I: H. Surawardi, S. Ag, M. Ag, Pembimbing II: Muhammad Adli Nurul Ihsan, S. Pd.I, M. Pd.I

Penelitian ini dilatarbelakangi karena semakin banyaknya penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh para pelajar, oleh sebab itu perlu adanya upaya penanganan dari semua pihak yang bersangkutan, termasuk sekolah sebagai lembaga pendidikan harus mampu mencegah dan menekan terjadinya penyimpangan perilaku dari para pelajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku sosial yang menyimpang di MAN 3 Banjar Kabupaten Banjar, Upaya sekolah dalam menangani perilaku sosial yang menyimpang di MAN 3 Banjar Kabupatan Banjar, Faktor pendukung dan penghambat upaya sekolah dalam menangani perilaku sosial yang menyimpang di MAN 3 Banjar Kabupaten Banjar.

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa/siswi di MAN 3 Banjar Kabupaten Banjar, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah upaya sekolah dalam menangani perilaku sosial yang menyimpang di MAN 3 Banjar Kabuoaten Banjar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah editing, klasifikasi data, dan interpretasi data. Kemudian dianalisis data tersebut dengan analisis deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bahwa Bentuk-bentuk penyimpangan yang dilakukan oleh siswa/siswi MAN 3 Banjar yaitu narkoba/mengonsumsi obat-obatan terlarang, berpacaran, merokok, potongan rambut yang tidak sesuai dengan aturan sekolah, membolos, tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan pembelajaran, menyontek, *bullying*, main handphone tanpa izin guru ketika pembelajaran berlangsung, tidak disiplin/datang terlambat. Upaya sekolah dalam menangani perilaku sosial yang menyimpang di MAN 3 Banjar Kabupaten Banjar ialah memperkokoh dasar agama yang kuat bagi anak, melakukan pembinaan akhlak, mengupayakan pemberian pelayanan yang bagus kepada siswa, mengadakan sosialisai dari lembaga masyarakat, memberikan nasehat dan pengawasan yang lebih, memberikan sanksi, memanggil orang tuanya murid, melakukan pendekatan kekeluargaan dengan siswa/siswi, apabila siswa/siswi melakukan pelanggaran yang berat maka sekolah terpaksa memindahkan siswa/siswi tersebut. Faktor pendukung dan penghambat upaya sekolah dalam menangani perilaku sosial yang menyimpang di MAN 3 Banjar Kabupaten Banjar yaitu tingkat pengetahuan agama pada anak, tekat yang kuat didalam hati untuk tidak melakukan perilaku-perilaku yang menyimpang, keharmonisan dalam keluarga, nasehat orang tua kepada anaknya, pengaruh perkembangan zaman, pengaruh teman dilingkungan siswa/siswi tinggal.